

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian lapangan (*field research*) diterapkan dalam proses penelitian ini, karena membutuhkan sumber data lapangan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian guna mendapatkan berbagai data yang diperlukan selama proses penelitian. Penelitian ini akan mengamati pengaruh metode muroja'ah terhadap prestasi hafalan siswa.

Pendekatan penelitian yang diterapkan yaitu dalam bentuk penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memakai data numerik yang dianalisis menggunakan statistik atau alat ukur penelitian.¹ Fakta atau fenomena dalam penelitian kuantitatif memiliki realitas obyektif yang dapat diukur. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan penjelasan tentang hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti.² Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan dilakukan di MTs Ma'ahid Kudus sebagai tempat penelitian, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat terdapat pengaruh atau tidak metode muroja'ah terhadap prestasi hafalan siswa dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an pada kelas IX di MTs Ma'ahid Kudus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang didasarkan pada kuantitas dan ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu data. Populasi dapat berupa ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti, jadi tidak hanya berupa jumlah dalam subjek atau objek penelitian.³

Populasi dalam penelitian ini berupa kelas IX A (pondok putri reguler) sebanyak 26 siswi, kelas IX B (reguler putri) sebanyak 28 siswi, kelas IX C (reguler putri) sebanyak 25 siswi, kelas IX G (tahfidz putri) sebanyak 16 siswi, dan kelas IX H

¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 13.

² Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 15.

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

(tahfidz putri) sebanyak 16 siswi. Jika ditotalkan, jumlah total populasi penelitian yaitu terdapat 111 siswi.

2. Sampel

Sampel dapat diambil dari suatu populasi dengan karakteristik serta jumlah tertentu, atau dapat diambil dari sebagian kecil populasi dengan menggunakan proses tertentu.⁴ *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian ini, dimana anggota populasi yang terpilih menjadi sampel tidak diberikan kesempatan atau peluang yang sama. Dalam hal ini, *purposive sampling* digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik/cara dalam memberikan penilaian tertentu dalam mengambil sampel untuk menentukan sampel penelitian.⁵ Penelitian ini menggunakan siswi program tahfidz kelas IX yaitu kelas IX G dan IX H berjumlah 32 siswi sebagai sampel penelitian.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu konsep berupa subjek maupun objek yang dapat diteliti dan dapat diukur. Variabel juga merupakan titik perhatian dari suatu penelitian.⁶ Variabel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam variabel lain karena adanya hubungan kausal (hubungan sebab-akibat).⁷ Variabel bebasnya berupa pengaruh metode muroja'ah al-Qur'an pada mata pada pelajaran tahfidz al-Qur'an.

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel ini merupakan variabel yang memperoleh pengaruh dari variabel independen. Variabel ini merupakan hasil dari variabel bebas. Variabel terikatnya berupa prestasi hafalan siswa kelas IX di MTs Ma'ahid Kudus.

⁴ Siyoto dan Sodik, 64.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 122.

⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 50.

⁷ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 20.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah penjabaran variabel berdasarkan karakteristik yang dimilikinya melalui pengamatan dari peneliti, yang memberikan kemungkinan untuk melakukan penelitian terhadap suatu objek atau fenomena.⁸ Dalam hal ini suatu variabel dideskripsikan secara spesifik dan terukur. Adapun variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Metode muroja'ah adalah metode yang diterapkan untuk menjaga hafalan dengan melakukan pengulangan atau mengingat kembali ayat yang telah dihafalkan guna menjaga hafalan agar tidak mudah lupa. Adapun indikator dalam variabel ini adalah⁹:

- a. Muroja'ah tujuh kategori
- b. Muroja'ah sambil menghafal
- c. Muroja'ah pekatan
- d. Muroja'ah pasca hafal

2. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Prestasi hafalan merupakan hasil yang diperoleh siswa dari usahanya dalam menghafalkan & mengingat ayat al-Qur'an. Prestasi yang diperoleh para siswa berbeda-beda karena perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an. Adapun indikator penelitian ini pada variabel dependennya yaitu:¹⁰

- a) "Mengingat kembali" ayat-ayat yang telah dihafal
- b) "Mengidentifikasi" nama surat dari penggalan ayat

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat untuk mengukur yang nantinya dapat memberikan petunjuk tentang tingkat validnya instrumen yang diterapkan dalam penelitian. Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner yang nantinya digunakan. Guna mencapai tingkat validitas,

⁸ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 122.

⁹ Ilyas, "Metode Muroja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," 14–19.

¹⁰ Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Addison Wesley Longman, Inc, 2001), 67.

penting bagi instrumen penelitian untuk menggunakan alat ukur dengan tingkat validitas tinggi agar dapat diterapkan.¹¹

Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan setelah instrumen penelitian dibuat berdasarkan teori yang menjadi aspek yang akan diukur dalam penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada pakar ahli dosen Pendidikan Agama Islam guna menyempurnakan instrument sehingga layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Setelah validitas isi, dilakukan uji coba instrumen atau validitas konstruk. Validitas diterapkan agar mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan peneliti bisa membuka data yang telah dikumpulkan.

ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengungkap suatu data. Jumlah responden dalam pengujian ini sebanyak 30 orang.

Uji validitas ini diukur dengan menggunakan program SPSS 20 untuk menghitung korelasi antara skor item dan skor keseluruhan, dengan menggunakan pengklarifikasian validitas pada kriteria berikut.

- a. Dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
- b. Dikatakan tidak valid apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian antara alat ukur dengan instrumen penelitian. Akuratnya alat ukur dapat dilihat apabila jelas, mudah dipahami dan rinci. Dengan demikian alat ukur harus berasal dari konsep penelitian yang telah dijabarkan dalam desain penelitian.¹² Uji reliabilitas instrumen menerapkan SPSS dengan uji statistik *Cronback Alpha*. Jika dalam proses pengujian digunakan uji statistik dengan Cronback Alpha $> 0,60$ maka instrumen dianggap reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 108.

¹² Bungin, 107.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan data menggunakan beberapa ajuan pertanyaan yang diberikan kepada responden atau membuat pernyataan tertulis.¹³ Peneliti memberikan alternatif jawaban untuk memudahkan responden menjawab dan bagi peneliti untuk mempermudah analisis data. Peneliti membuat kuesioner untuk variabel pengaruh metode muroja'ah dengan menggunakan skala likert 5 kategori jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun kriteria dalam menentukan skor kuesioner pada item positif adalah sebagai berikut.

- 1) Skor 5: sangat sesuai
- 2) Skor 4: sesuai
- 3) Skor 3: cukup sesuai
- 4) Skor 2: tidak sesuai
- 5) Skor 1: sangat tidak sesuai

Sedangkan kriteria dalam menentukan skor kuesioner pada item negatif adalah sebagai berikut.

- 1) Skor 1: sangat sesuai
- 2) Skor 2: sesuai
- 3) Skor 3: cukup sesuai
- 4) Skor 4: tidak sesuai
- 5) Skor 5: sangat tidak sesuai

b. Tes

Tes adalah sebuah alat ukur yang dipergunakan untuk menilai dan mengukur keahlian, pengetahuan, dan kemampuan.¹⁴ Tes ini digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengukuran prestasi hafalan siswa. Adapun kriteria penskoran tes ini adalah jawaban yang benar akan mendapatkan skor 1, sedangkan yang salah akan mendapatkan skor 0.

c. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang kompleks dan spesifik karena observasi tidak hanya melibatkan manusia, tetapi juga objek alam lainnya. Observasi dilakukan melalui proses pengamatan dan ingatan.¹⁵ Observasi dilakukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199.

¹⁴ Rahmi, Martin Kustati, dan Hadeli, *Evaluasi Pendidikan Prespektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 78.

¹⁵ Sugiyono, 203.

untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an dan memperoleh data tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di MTs Ma'ahid Kudus.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data berdasarkan analisis dan melihat dokumen tertulis maupun gambar yang menjadi sumber data yang diperlukan pada penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi.¹⁶ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu nilai raport semester gasal 2021/2022 pada mata pelajaran al-Qur'an untuk memperoleh data prestasi hafalan siswa. Dokumentasi juga berguna untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang gambaran lokasi penelitian yang dilaksanakan di MTs Ma'ahid Kudus.

G. Uji Prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk mengetahui dapat melanjutkan analisis data penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis atau tidak dapat melanjutkannya. Penelitian memerlukan uji normalitas dikarenakan data yang nantinya dianalisis harus memiliki distribusi normal.¹⁷ Selain uji normalitas dan homogenitas, dalam analisis regresi juga diperlukan uji linieritas agar tahu terdapat hubungan linier atau tidak yang bersifat signifikan antara variabel. Penelitian ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas, linieritas, dan homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan agar mengetahui data yang digunakan dalam penelitian bersumber pada populasi yang memiliki distribusi yang normal atau tidak. Peneliti dalam pengujian ini menggunakan SPSS dengan rumus dari Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$
- (2) Dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$

b. Uji linieritas

Uji linieritas diterapkan agar mengetahui tidak atau adanya hubungan yang linier suatu variabel terhadap variabel yang lain.

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152.

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 174.

Pengujian ini menggunakan tabel anova pada kolom *Deviation from Linearity* hasil uji F dan *Sig*, dengan kriteria sebagai berikut.

- (1) Dapat dikatakan hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$
 - (2) Dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $< 0,05$
- c. Uji homogenitas
- Uji homogenitas diterapkan dalam mengetahui sama atau tidaknya varian pada kedua sampel dalam penelitian. Adapun kriteria pada pengujian ini adalah sebagai berikut.
- (1) Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$
 - (2) Data dapat dikatakan heterogen apabila nilai signifikansi $< 0,05$

H. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dari seluruh peserta penelitian dilakukan maka dilanjutkan dengan melakukan analisis data. Data dianalisis dengan mengumpulkan data jenis responden, variabel, tabulasi data dari seluruh responden yang didasarkan dari variabel, penyajian data yang diterapkan untuk setiap variabel yang diamati, menghitung data guna mencari jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, dan melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan.¹⁸

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diterapkan guna memberi gambaran umum dari temuan penelitian tanpa berusaha mencapai kesimpulan yang pasti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi, mean (nilai rata-rata), minimum (nilai terendah), maksimum (nilai tertinggi), standar deviasi merupakan alat ukur yang difungsikan dalam menggambarkan perbedaan antara hasil yang diharapkan dan nilai yang sebenarnya. Selanjutnya yaitu langkah-langkah dalam menyusun tabel distribusi frekuensi:

- a. Menentukan nilai tertinggi pada data
- b. Menentukan nilai terendah pada data
- c. Menentukan rentang data (range), dengan rumus

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$
- d. Menentukan jumlah Kelas interval

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 206.

$K = 1 + 3,3 \log n$,
 N adalah jumlah responden

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis yang ditetapkan sesuai dengan protokol penelitian bertujuan untuk menentukan valid tidaknya hipotesis tersebut.¹⁹ Guna menganalisis data, peneliti menerapkan pengujian hipotesis asosiatif untuk membuat prediksi mengenai terdapatnya hubungan substansial atau tidak antara dua variabel atau lebih. Adapun rumus hipotesis asosiatif adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y

XY : product

X : nilai variabel

Y : nilai variabel

N : jumlah responden

Selanjutnya yaitu membandingkan nilai uji hipotesis r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya pengaruh signifikan antara pengaruh metode muroja'ah terhadap prestasi hafalan siswa.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara pengaruh metode muroja'ah terhadap prestasi hafalan siswa.

¹⁹ Sugiyono, 211.